

SISTEM REKAPITULASI KEANGGOTAAN SERIKAT PEKERJASERIKAT BURUH DALAM RANGKA PENGISIAN KETERWAKILAN KELEMBAGAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL PADA KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA (FULLSTACK)

Zidane Fauzannajah¹, Anita Ratnasari²

^{1,2)}Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Dian Nusantara

Corresponding author

E-mail: anita.ratnasari@undira.ac.id²



Diterima : 25-11-2024
Direvisi : 20-12-2024
Dipublikasi : 25-01-2025

Abstrak: Efektivitas pengelolaan data keanggotaan organisasi ketenagakerjaan menjadi tantangan tersendiri bagi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, terutama ketika data masih dikelola secara manual menggunakan Excel. Situasi ini memicu perlu adanya sebuah sistem informasi yang mampu menyederhanakan proses rekapitulasi data, meningkatkan akurasi, serta mempercepat penyusunan laporan kelembagaan secara nasional. Laporan ini menguraikan proses pengembangan SerikatHub, sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mendukung Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam mengelola data keanggotaan serikat pekerja/serikat buruh dalam rangka pengisian keterwakilan kelembagaan hubungan industrial pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia secara sistematis dan digital. SerikatHub dikembangkan dengan PHP, JavaScript, dan Bootstrap 5, serta menggunakan prinsip arsitektur Model-View-Controller (MVC). SerikatHub juga dikembangkan dengan menerapkan praktik rekayasa perangkat lunak, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi modul fungsional. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pencatatan afiliasi organisasi, perhitungan otomatis jumlah keanggotaan pada tingkat provinsi dan nasional, serta ekspor data ke Excel untuk mendukung kebutuhan pelaporan internal. Di samping pengembangan teknis, kegiatan kerja praktek juga mencakup partisipasi dalam kegiatan kelembagaan tingkat nasional seperti penyelenggaraan peringatan Mayday 2025, yang memberikan wawasan tambahan tentang dinamika administratif instansi pemerintah. Dengan hadirnya

	<p>SerikatHub, pengelolaan data keanggotaan serikat pekerja/serikat buruh dalam rangka pengisian keterwakilan kelembagaan hubungan industrial pada. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia diharapkan menjadi lebih akurat, cepat, dan terintegrasi.</p> <p>Kata Kunci: Sistem Informasi Keanggotaan, Web Development, Model-View-Controller (MVC), Kementerian Ketenagakerjaan.</p>
--	---

PENDAHULUAN

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI) merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan di bidang ketenagakerjaan. Salah satu fungsinya adalah melakukan pembinaan terhadap organisasi etenagakerjaan, seperti serikat pekerja/serikat buruh, federasi, dan konfederasi. Pengelolaan data organisasi tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung perumusan kebijakan ketenagakerjaan yang berbasis data akurat dan terkini.

Namun, dalam pelaksanaan tugas tersebut, proses rekapitulasi data keanggotaan organisasi ketenagakerjaan hingga saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan Excel. Penggunaan Excel sebagai alat utama untuk mengelola data memiliki beberapa kekurangan, seperti data bisa terduplikasi, dan sulit saat ingin menggabungkan data dari berbagai wilayah. Kondisi ini menghambat efektivitas dan efisiensi kerja, terutama saat dibutuhkan laporan cepat pada tingkat provinsi maupun nasional.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dikembangkan Sistem Rekapitulasi Keanggotaan Serikat Pekerja/Serikat Buruh Dalam Rangka Pengisian Keterwakilan Kelembagaan Hubungan Industrial Pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (SerikatHub), yang dirancang untuk mengelola data organisasi ketenagakerjaan secara terpusat dan digital. SerikatHub mencakup fitur seperti manajemen data serikat pekerja/serikat buruh, federasi, dan konfederasi, ekspor data ke Excel, serta perhitungan jumlah organisasi pada tingkat provinsi maupun nasional.

Kerja praktek bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menghadapi permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan kerja, serta mengasah kemampuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dalam pelaksanaan kerja praktek di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, tujuan utamanya adalah mengembangkan SerikatHub, aplikasi yang dapat membantu pengelolaan data keanggotaan organisasi ketenagakerjaan secara lebih terstruktur dan efisien. Bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi berbasis web yang mampu menyimpan, memelihara, dan mencari data keanggotaan organisasi ketenagakerjaan secara cepat dan akurat, meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan data keanggotaan organisasi ketenagakerjaan melalui pemanfaatan teknologi informasi, dan menerapkan prinsip-prinsip rekayasa perangkat lunak, desain UI/UX, perancangan basis data, serta pengembangan web.

KAJIAN PUSTAKA

Sebagian besar kementerian di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan, termasuk penggabungan, pemisahan, dan perubahan nama, baik sementara maupun permanen. Tidak terkecuali untuk Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Sejarah Kemnaker dimulai ketika panitia persiapan kemerdekaan Indonesia menetapkan jumlah kementerian pada 19 Agustus 1945. Pada awalnya, tidak ada kementerian yang khusus menangani masalah ketenagakerjaan, dan semua tugas terkait perburuhan berada di bawah Kementerian Sosial. Baru pada 3 Juli 1947, dibentuk kementerian Perburuhan, yang tugas pokoknya ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1947 pada 25 Juli 1947. Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 1 Tahun 1948 tanggal 29 Juli 1947 kemudian menetapkan bahwa urusan sosial juga menjadi bagian dari kementerian Perburuhan dan Sosial.

Pada masa pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS), kementerian Perburuhan tidak lagi mencakup urusan sosial, dan strukturnya diatur melalui Peraturan Menteri Perburuhan Nomor 1 Tahun 1950. Setelah bubarnya RIS, struktur kementerian Perburuhan kembali disempurnakan dengan Peraturan Kementerian Perburuhan Nomor 1 Tahun 1951, yang memberikan rincian tugas yang jelas hingga tingkat daerah. Pada masa transisi 1966-1969,

kementerian Perburuahan berubah nama menjadi Departemen Tenaga Kerja (Depnaker). Dalam Kabinet Pembangunan II, Depnaker diperluas menjadi Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi, yang tugas dan fungsinya mencakup permasalahan ketenagakerjaan, transmigrasi, dan koperasi. Organisasi dan tata kerja Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi diatur melalui Kepmen Nakertranskop Nomor Kep 1000/Men/1975, yang mengacu pada Keppres No 44 Tahun 1974.

Pada Kabinet Pembangunan III, unsur koperasi dipisahkan dari Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi, sehingga menjadi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans). Dalam Kabinet Pembangunan IV, unsur transmigrasi dipisahkan lagi untuk membentuk Departemen Transmigrasi. Susunan organisasi dan tata kerja Depnaker diatur dalam Kepmenaker No. Kep 199/Men/1984 sedangkan Departemen Transmigrasi diatur dalam Permenaker Nomor: Kep-55A/Men/1983.

Pada era reformasi, Departemen Tenaga Kerja dan Departemen Transmigrasi bergabung kembali pada 22 Februari 2001, dengan penataan organisasi lebih lanjut berdasarkan

Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2002. Nama kementerian ini kemudian berubah menjadi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) Indonesia, yang digunakan selama kabinet Gotong Royong, Indonesia Bersatu, dan Indonesia Bersatu II. Pada Kabinet Kerja 2014, kementerian ini akhirnya berubah nama menjadi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, atau Kemnaker.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan kerja praktek, seluruh tugas dijalankan sebagai bagian dari tim. Peran yang dilaksanakan berada pada posisi pendukung teknis dan administratif, khususnya dalam memastikan kelancaran pelaksanaan acara, serta pengembangan sistem informasi. Kontribusi diberikan melalui partisipasi aktif dalam rapat koordinasi, penyusunan dokumen pendukung seperti undangan resmi dan daftar hadir peserta. Dalam berbagai rapat, tanggung jawab yang diemban mencakup pencatatan hasil diskusi.

Pada sisi pengembangan SerikatHub, peran teknis difokuskan pada pembangunan modul-modul utama, termasuk perancangan model database, pembuatan antarmuka pengguna, serta integrasi logika backend menggunakan arsitektur MVC. Seluruh kontribusi tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan peringatan Mayday 2025 dan tercapainya target pengembangan SerikatHub.

Pengalaman dan Pembelajaran

Selama pelaksanaan kerja praktek, berbagai pengalaman dan pembelajaran berhasil diperoleh, baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Dari sisi teknis, pemahaman mendalam terhadap pengembangan sistem dengan arsitektur MVC berhasil dikuasai, termasuk penerapan konsep pemodelan data, pembuatan antarmuka pengguna, dan pengelolaan alur logika aplikasi secara terstruktur. Penggunaan database relasional dan teknik integrasi antar modul sistem menjadi bagian penting dalam pengembangan SerikatHub.

Selain itu, kemampuan dalam menyusun dokumen resmi, seperti nota dinas dan undangan formal ikut meningkat. Pengalaman ini memberikan wawasan mengenai pentingnya ketepatan format dan bahasa administratif. Dari sisi non-teknis, kemampuan komunikasi dan koordinasi mengalami peningkatan signifikan. Keterampilan manajemen waktu dan pengambilan keputusan juga meningkat melalui penyelesaian berbagai tugas dalam tenggat waktu yang ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Pekerjaan

Pada kegiatan lapangan, seluruh rangkaian peringatan Mayday 2025 berhasil terlaksana dengan baik, mulai dari pembuatan desain, penyusunan undangan, pendataan peserta, hingga koordinasi teknis dan administratif dengan berbagai pihak seperti EO, Manajemen Pertamina, serta pihak kepolisian. Keterlibatan dalam panitia pelaksana juga berkontribusi pada kelancaran acara, termasuk pengaturan kategori peserta (undangan, VIP, VVIP), dan pengelolaan daftar hadir.

Pada sisi teknis, pengembangan aplikasi SerikatHub juga menunjukkan progres signifikan. Modul-modul penting berhasil dikembangkan menggunakan arsitektur Model-View-Controller (MVC). Aplikasi yang dibangun mampu mengelola data organisasi pekerja secara terstruktur dan dinamis, serta menyediakan antarmuka yang memudahkan dalam proses input, pengolahan, dan visualisasi data.

Evaluasi dan Dampak

Seluruh tugas yang dilaksanakan berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan di awal kegiatan. Kegiatan peringatan Mayday 2025 berjalan lancar sesuai jadwal. Pengembangan SerikatHub memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja Direktorat Kelembagaan Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial (KPPHI), khususnya dalam hal pendataan dan rekapitulasi informasi keanggotaan serikat pekerja/serikat buruh yang sebelumnya masih dikelola melalui Excel. Secara keseluruhan, hasil kerja yang dicapai selama pelaksanaan kerja praktek memberikan kontribusi nyata terhadap kelancaran kegiatan instansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kerja praktek di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, khususnya di Direktorat Kelembagaan Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, telah memberikan pengalaman yang sangat berharga baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Melalui keterlibatan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berskala nasional seperti peringatan Mayday 2025, serta pengembangan SerikatHub.

Secara keseluruhan, kegiatan kerja praktek ini menjadi pembelajaran penting dalam pengembangan kompetensi dan kesiapan menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Pembelajaran yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bekal berharga dalam mendukung kontribusi nyata pada sektor publik maupun industri di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

Apa saja layanan-layanan pada kemnaker.go.id? : Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2018, September 28). Pusat Bantuan Kemnaker. Diakses 3 Juni 2025, dari

<https://bantuan.kemnaker.go.id/support/solutions/articles/43000070584-apa-saja-layanan-layanan-pada-kemnaker-go-id->

Setiawan, R. (2021, September 29). Apa Itu MVC? Pahami Konsepnya dengan Baik. Dicoding. Diakses 12 Juni 2025, dari <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-mvc-pahami-konsepnya/>

Tentang : Kementerian Ketenagakerjaan RI. Kemnaker. Diakses 3 Juni 2025, dari <https://kemnaker.go.id/information/about>